

Pelatihan Pembukuan Pengusaha UMKM Perdagangan Ban

Bookkeeping Training for UMKM Tire Trading Entrepreneurs

Candra Irawan¹

¹ Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Mahaputra Riau

* Correspondence email: candraindosen@gmail.com

Article history

Submitted: 2024/12/28; Revised: 2025/01/15; Accepted: 2025/02/25

Abstract

MSMEs in the tire trading sector play an important role in the local automotive industry, but often face obstacles in preparing accurate financial reports due to limited accounting knowledge. This causes difficulties in monitoring cash flow, measuring profitability, and accessing funding sources. Therefore, this community service aims to improve the understanding and skills of MSME actors in preparing simple financial reports through bookkeeping training. The method used is Participation Action Research (PAR) with a participatory approach involving lectures, interactive discussions, and direct assistance. This training includes material on the importance of financial reports, how to record daily transactions, and the preparation of balance sheets and profit and loss statements. The results of the community service show that participants experienced an increase in understanding in recording transactions systematically and structured, were able to separate personal and business finances, and prepare more accurate simple financial reports. However, there are still some weaknesses such as limited mentoring time and low understanding of accounting terms. In conclusion, this training is effective in improving the financial literacy of MSME tire trading actors, but more intensive mentoring and utilization of financial recording technology are needed to achieve more optimal results.

Keywords

Bookkeeping; MSME; Training.



© 2025 by the authors. This is an open access publication under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution 4.0 International (CC BY SA) license, <https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>.

PENDAHULUAN

Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) yang bergerak dalam perdagangan ban memainkan peran penting dalam industri otomotif. Mereka tidak hanya menjual ban, tetapi juga memberikan layanan tambahan seperti pemasangan dan perawatan ban (Nugroho et al., 2023). Hal ini menjadikan mereka sebagai pemain kunci di pasar lokal yang melayani berbagai macam kendaraan, mulai dari mobil pribadi, kendaraan komersial, hingga kendaraan berat (Hakim et al., 2023).

Dengan adanya perkembangan kendaraan bermotor yang pesat, permintaan akan ban juga terus meningkat, dan ini menjadi peluang bisnis yang signifikan bagi pengusaha UMKM.

Meskipun menghadapi berbagai tantangan, seperti persaingan yang ketat dan perubahan tren teknologi otomotif, pengusaha UMKM di sektor ini tetap menunjukkan daya tahan yang luar biasa (Rahma et al., 2023). Melalui pemahaman yang lebih mendalam tentang pasar, kemampuan untuk beradaptasi dengan teknologi baru, serta menjaga hubungan baik dengan pelanggan, pengusaha UMKM perdagangan ban dapat meraih kesuksesan dan memberikan dampak positif bagi perekonomian lokal (Putrie et al., 2024).

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memiliki peran signifikan dalam mendorong pertumbuhan ekonomi karena kontribusinya terhadap peningkatan produk domestik bruto. Selain itu, UMKM juga berperan dalam menciptakan lapangan kerja yang berdampak pada pengurangan angka kemiskinan dan pengangguran (Khasanah, 2023). (Khasanah, 2023). Namun, UMKM saat ini menghadapi sejumlah tantangan, seperti kesulitan dalam pemasaran, keterbatasan dalam inovasi dan teknologi, serta kurangnya pengetahuan mengenai penyusunan pembukuan dan laporan keuangan (Pasaribu et al., 2023). Pembukuan transaksi keuangan merupakan salah satu tugas penting dalam mencatat transaksi bisnis (Noorfikri et al., 2021). Akan tetapi, banyak pelaku UMKM yang belum menyusun laporan keuangan secara teratur karena minimnya pemahaman di bidang akuntansi dan kecenderungan untuk lebih fokus pada strategi pemasaran (Mansir & Fatimah, 2021).

Tujuan dari kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini adalah untuk membantu pemilik UMKM dalam menyusun laporan keuangan dan mengembangkan usaha mereka. Selain itu, kegiatan PKM ini juga diharapkan dapat meningkatkan keterampilan komunikasi mahasiswa, karena mahasiswa dapat berinteraksi langsung dengan masyarakat setempat sehingga mampu menjadi lebih komunikatif dalam berinteraksi dengan masyarakat di masa mendatang.

METODE

Metode yang digunakan dalam pengabdian ini adalah *Participation Action Research* (PAR) dengan pendekatan partisipatif untuk mengembangkan potensi pelaku usaha (Rahmat & Mirnawati, 2020). Kegiatan ini mencakup pendampingan dalam penyusunan laporan keuangan pada usaha toko ban melalui kunjungan langsung ke lokasi usaha. Selama kunjungan, dilakukan wawancara untuk mengidentifikasi kendala yang dihadapi oleh pelaku usaha. Selain itu, diberikan saran dan gambaran sederhana mengenai pembukuan dan pajak keuangan.

Kegiatan ini dilaksanakan melalui satu kali sesi pendampingan pada Januari 2025 dengan bertemu salah satu karyawan untuk berdiskusi mengenai operasional usaha di toko ban. Objek pengabdian adalah Toko Dunia Ban yang terletak di Jl. Tuanku Tambusai No. 390, Kota Pekanbaru, Riau. Lokasi toko ini strategis karena berada di dekat jalan raya. Toko ini berfokus pada jual beli ban dan mempekerjakan empat orang karyawan untuk membantu operasional harian.

Tahap awal pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat dimulai dengan sosialisasi kepada pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). Sosialisasi ini mencakup

pengajuan program dan persiapan materi pelatihan. Setelah jadwal pelaksanaan disepakati, pelatihan diberikan dengan beberapa metode. Pertama, metode ceramah digunakan untuk memberikan pengetahuan dasar mengenai pembukuan laporan keuangan, dimulai dengan penjelasan tentang pentingnya penyusunan laporan keuangan yang sederhana. Kedua, metode diskusi diterapkan untuk memberi kesempatan kepada pelaku UMKM dalam membahas berbagai masalah terkait pembukuan laporan keuangan dan tantangan lain yang dihadapi. Metode ini bersifat interaktif sehingga peserta dapat saling berbagi pengalaman dan mencari solusi bersama. Ketiga, metode pendampingan diterapkan untuk memberikan bimbingan praktis dalam menyusun laporan keuangan sederhana. Pendampingan ini dilakukan beberapa hari setelah penyampaian materi untuk memastikan peserta dapat langsung menerapkan pengetahuan yang telah diperoleh. Dengan demikian, tahapan ini memberikan pendekatan yang komprehensif dalam meningkatkan pemahaman pelaku UMKM terkait penyusunan laporan keuangan.

Pada deskripsi implementasi tiap program, kegiatan dilakukan dengan mengunjungi tempat usaha yang berlokasi di Jl. Tuanku Tambusai No. 390, Kota Pekanbaru, Riau. Pada tahap awal, tim memperkenalkan diri serta menjelaskan tujuan dan maksud dari kegiatan yang akan dilaksanakan. Setelah mendapat persetujuan dari pemilik usaha, tim mempersiapkan materi yang relevan untuk disampaikan kepada pemilik usaha. Selanjutnya, tim memberikan bimbingan mengenai cara menyusun laporan keuangan sederhana dengan baik dan benar. Harapannya, ilmu yang disampaikan dapat diterapkan oleh pemilik usaha dalam pengelolaan keuangan bisnis mereka di masa mendatang.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) dilakukan melalui penyampaian materi secara langsung pada Januari 2025 kepada pengusaha toko ban. Materi yang disampaikan kepada pelaku UMKM mencakup cara mengelola transaksi harian agar dapat menghasilkan neraca dan laporan laba rugi. Neraca adalah laporan yang menampilkan aset, kewajiban, dan ekuitas suatu entitas pada tanggal tertentu, yaitu di akhir periode pelaporan. Neraca dikatakan seimbang jika total harta perusahaan sama dengan total utang ditambah modal ($\text{harta} = \text{utang} + \text{modal}$). Laporan Laba Rugi terdiri dari beberapa komponen, termasuk pendapatan yang diperoleh selama periode tertentu, diikuti dengan beban-beban yang dikeluarkan dalam periode yang sama.

Berikut ini laporan keuangan dari kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan:

Laba Rugi:

PENJUALAN		
Penjualan		128.296.050
HPP	82.076.029	
Potongan Pembelian	-	
Ongkos Kirim	-	
Potongan Penjualan	-	
Retur + Potongan Penjualan		82.076.029
JUMLAH PENJUALAN BERSIH		46.220.021
	-	
Persediaan Barang Jadi Selama Periode Ini		-
		-
JUMLAH HPP		-
LABA KOTOR		46.220.021
BEBAN		
Beban Administrasi	336.000	
Beban Penyusutan Peralatan	-	
Beban Penyusutan Kendaraan	-	
Beban Perlengkapan	600.000	
Beban Jasa Konsultan	-	
Beban Gaji Karyawan Tetap	10.850.000	
Beban Gaji Karyawan Tidak Tetap	-	
Beban Konsumsi	300.000	
Beban Perjalanan Dinas	2.175.000	
Beban Pajak	540.000	
Beban Pajak Bank	7.328	
Beban Angkut	27.000.000	
Beban Iklan	-	
Beban Akomodasi	1.346.900	
Bongkar Muat	-	
Beban Pulsa dan Internet	-	
Beban Sewa Ruko	-	
Beban Maintenance	-	
Beban Lain-lain	-	
JUMLAH BIAYA DAN BEBAN		43.155.228
LABA OPERASIONAL		3.064.793
PENDAPATAN LAIN-LAIN		
Pendapatan Bunga	37.967	
JUMLAH PENDAPATAN LAIN-LAIN		37.967
JUMLAH BIAYA LAIN-LAIN		-
LABA BERSIH		3.102.760

Neraca

AKTIVA	-	
AKTIVA LANCAR	-	
Kas	-	
Bank Mandiri	25.094.778	
Piutang	-	
Persediaan	85.381.804	
PPN Masukan	-	
Perlengkapan	-	
PPH 23 Dibayar Dimuka	-	
PPH 22 Dibayar Dimuka	-	
PPH 21 Dibayar Dimuka	-	
PPH 25 Dibayar Dimuka	-	
JUMLAH AKTIVA LANCAR		110.476.582
AKTIVA TETAP	-	
Peralatan	-	
Kendaraan	-	
JUMLAH AKTIVA TETAP KOTOR		-
Akumulasi Penyusutan Peralatan	-	
Akumulasi Penyusutan Kendaraan	-	
AKUMULASI PENYUSUTAN AKTIVA TETAP		-
JUMLAH AKTIVA TETAP BERSIH		-
JUMLAH AKTIVA LAIN-LAIN		-
TOTAL AKTIVA		110.476.582
KEWAJIBAN	-	
Hutang Usaha	57.474.579	
PPN Keluaran	-	
Hutang Gaji	-	
Hutang Pajak	-	
Hutang Pajak PPh 21	-	
Hutang Pajak PPh 23	540.000	
Hutang Pajak PPh Final	-	
Hutang Pajak PPh Ps.29	-	
JUMLAH KEWAJIBAN LANCAR		58.014.579
JUMLAH KEWAJIBAN JANGKA PANJANG		-
JUMLAH KEWAJIBAN		58.014.579
EKUITAS	-	
Modal	49.359.244	
Prive	-	
Laba Bersih	3.102.760	
Laba Ditahan	-	
JUMLAH EKUITAS		52.462.003
TOTAL KEWAJIBAN DAN EKUITAS		110.476.582



Gambar 1. Narasumber Pelatihan Pembukuan UMKM

Hasil pengabdian dalam pelatihan pembukuan bagi pengusaha UMKM di sektor perdagangan ban menunjukkan beberapa temuan signifikan yang berdampak positif pada kemampuan pelaku usaha dalam menyusun laporan keuangan. Setelah mengikuti pelatihan, para pelaku usaha mulai memahami pentingnya pencatatan transaksi secara sistematis dan teratur. Mereka menyadari bahwa pembukuan yang baik membantu dalam memantau arus kas, mengetahui keuntungan dan kerugian secara akurat, serta mempermudah dalam pengambilan keputusan bisnis yang lebih tepat.

Selain itu, para peserta pelatihan mulai mampu menyusun laporan keuangan sederhana, seperti neraca dan laporan laba rugi. Mereka diberikan pemahaman mengenai komponen-komponen penting dalam laporan keuangan, termasuk aset, kewajiban, ekuitas, pendapatan, dan beban (Pasaribu et al., 2023). Dengan pemahaman yang lebih baik mengenai elemen-elemen ini, pelaku UMKM mampu menyajikan laporan keuangan yang lebih transparan dan akurat (Astuti et al., 2017). Hal ini membantu mereka dalam mengidentifikasi kondisi keuangan usaha dengan lebih baik dan mengambil langkah-langkah strategis untuk meningkatkan profitabilitas.

Pelatihan ini juga membantu peserta dalam memisahkan keuangan pribadi dan usaha, yang sebelumnya sering tercampur dalam pengelolaan keuangan sehari-hari. Dengan penerapan pembukuan yang lebih terstruktur, mereka dapat mengelola modal kerja dengan lebih efektif dan mengurangi risiko kebocoran kas (Pitria, 2021). Selain itu, laporan keuangan yang lebih rapi dan teratur memungkinkan mereka untuk lebih mudah dalam mengajukan pinjaman atau mencari investasi dari pihak ketiga, karena kredibilitas usaha meningkat (Izzuddin et al., 2022).

Salah satu temuan menarik dari pengabdian ini adalah adanya peningkatan kesadaran akan pentingnya pelaporan keuangan yang sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM). Meskipun para pelaku usaha pada awalnya merasa kesulitan dalam memahami istilah-istilah akuntansi, pendekatan yang lebih

praktis dan sederhana dalam pelatihan membantu mereka untuk memahami konsep dasar akuntansi dengan lebih mudah (Akasumbawa et al., 2021). Hasil ini menunjukkan bahwa dengan metode yang tepat, literasi akuntansi di kalangan UMKM dapat ditingkatkan secara signifikan. Secara keseluruhan, pengabdian ini berhasil mencapai tujuannya dalam memberikan wawasan dan keterampilan praktis kepada pelaku UMKM perdagangan ban dalam hal pembukuan dan pelaporan keuangan. Hasil ini diharapkan dapat membantu mereka dalam mengembangkan usaha secara lebih berkelanjutan dan meningkatkan daya saing di tengah persaingan pasar yang ketat.

Analisis hasil pengabdian yang telah dilakukan dalam pelatihan pembukuan bagi pengusaha UMKM di sektor perdagangan ban menunjukkan peningkatan pemahaman dan keterampilan dalam menyusun laporan keuangan sederhana. Hal ini sejalan dengan temuan dari berbagai kegiatan pengabdian sebelumnya yang menekankan pentingnya pembukuan bagi keberlangsungan dan pengembangan usaha UMKM (Mansir & Fatimah, 2021).

Dalam studi yang dilakukan sebelumnya, pelatihan pembukuan sederhana bagi UMKM di Desa Toapa Selatan berhasil meningkatkan kompetensi pelaku usaha dalam mencatat transaksi keuangan secara sistematis. Peserta pelatihan mampu memahami dan menerapkan teknik pembukuan dasar, yang berdampak positif pada pengelolaan keuangan usaha mereka (Seftiono et al., 2022).

Selain itu, penelitian oleh Hasanah (2022) yang berfokus pada UMKM kuliner di Kelurahan Kebon Manggis, Jakarta, menunjukkan bahwa pelatihan pembukuan usaha dapat meningkatkan kemampuan pelaku UMKM dalam mengelola keuangan. Evaluasi yang dilakukan menunjukkan peningkatan rata-rata nilai pemahaman pembukuan dari 40 menjadi 60 setelah pelatihan.

Dari perspektif teori akuntansi, pembukuan yang baik dan benar merupakan salah satu faktor kunci dalam keberhasilan usaha UMKM. Teori akuntansi memberikan panduan tentang cara pencatatan transaksi keuangan yang akurat dan penyusunan laporan keuangan yang tepat (Putri & Utami, 2023). Dalam konteks UMKM, penerapan teori akuntansi membantu dalam menyusun sistem pencatatan yang efektif, sehingga pengelolaan keuangan menjadi lebih efisien dan terukur (Kamil et al., 2022).

Namun, tantangan yang dihadapi oleh banyak UMKM adalah minimnya pemahaman dan keterampilan dalam bidang akuntansi. Banyak pelaku UMKM yang belum menyadari pentingnya pembukuan yang terstruktur, sehingga seringkali tidak memiliki laporan keuangan yang memadai (Arindhawati & Utami, 2020). Hal ini dapat menghambat akses mereka terhadap sumber pendanaan formal dan mengurangi kemampuan dalam pengambilan keputusan bisnis yang tepat (Tanan & Dhamayanti, 2020).

Oleh karena itu, pelatihan dan pendampingan dalam pembukuan menjadi sangat krusial. Dengan pemahaman yang baik tentang pembukuan, pelaku UMKM dapat memisahkan antara keuangan pribadi dan usaha, mengidentifikasi arus kas masuk dan keluar, serta menentukan strategi bisnis yang lebih tepat berdasarkan data keuangan yang akurat (Rizal Boy Oktavian & Majid, 2022). Selain itu, laporan keuangan yang disusun dengan

baik sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM) dapat meningkatkan kredibilitas usaha di mata investor dan lembaga keuangan (Nanda Annisa et al., 2020).

Analisis ini menegaskan bahwa pelatihan pembukuan bagi pelaku UMKM, termasuk di sektor perdagangan ban, memiliki dampak positif yang signifikan. Peningkatan literasi keuangan melalui pelatihan tidak hanya membantu dalam pengelolaan keuangan yang lebih baik, tetapi juga membuka peluang bagi pengembangan usaha yang lebih berkelanjutan dan akses terhadap sumber pendanaan yang lebih luas.

SIMPULAN

Berdasarkan paparan dalam Laporan PKM, dapat diketahui bahwa dalam menjalankan usaha UMKM diperlukan tekad yang kuat, kesabaran, ketekunan, serta komitmen yang tinggi agar setiap upaya yang dilakukan dapat mencapai hasil yang diinginkan dan memberikan dampak positif di masa depan. Hasil pembahasan menunjukkan bahwa pemahaman dasar tentang akuntansi sangat penting bagi pelaku UMKM untuk dapat menyusun laporan keuangan yang diperlukan. Kegiatan PKM yang dilakukan melalui pemberian materi dan pendampingan dalam penyusunan laporan keuangan terbukti sangat membantu pelaku UMKM dalam menyajikan laporan keuangan untuk usaha yang mereka jalankan. Berdasarkan laporan keuangan yang disusun, diketahui bahwa laba pada bulan Desember tahun 2024 adalah sebesar Rp 3.102.760. Jadi, dapat disimpulkan bahwa pelatihan pembukuan bagi pengusaha UMKM di sektor perdagangan ban berhasil meningkatkan pemahaman dan keterampilan dalam menyusun laporan keuangan sederhana. Peserta mampu memisahkan keuangan pribadi dan usaha, serta menyajikan laporan keuangan yang lebih transparan dan akurat. Pelatihan ini juga membantu mereka dalam pengambilan keputusan bisnis yang lebih tepat berdasarkan data keuangan yang terstruktur.

Namun, terdapat beberapa kelemahan dalam hasil pengabdian ini. Salah satunya adalah keterbatasan waktu pendampingan yang hanya dilakukan satu kali, sehingga peserta belum sepenuhnya menguasai penerapan pembukuan secara konsisten dalam operasional sehari-hari. Selain itu, keterbatasan latar belakang pendidikan akuntansi di kalangan pelaku UMKM menyebabkan beberapa peserta masih kesulitan memahami istilah-istilah akuntansi yang digunakan dalam laporan keuangan. Kelemahan lainnya adalah kurangnya sarana teknologi yang memadai untuk melakukan pencatatan secara digital, sehingga sebagian besar peserta masih menggunakan metode manual dalam pembukuan. Untuk pengabdian selanjutnya, diperlukan pendampingan yang lebih intensif dan penggunaan aplikasi pembukuan sederhana agar hasil yang dicapai lebih optimal dan berkelanjutan.

REFERENSI

Akasumbawa, M. D. D., Adim, A., & Wibowo, M. G. (2021). Pengaruh Pendidikan, Angka Harapan Hidup dan Jumlah Penduduk Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Negara dengan Jumlah Penduduk Terbesar di Dunia. *Riset, Ekonomi, Akuntansi Dan Perpajakan (Rekan)*, 2(1), 11–20. <https://doi.org/10.30812/rekan.v2i1.1047>

- Arindhawati, A. T., & Utami, E. R. (2020). Dampak keberadaan badan usaha milik desa (BUMDes) terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat (studi pada badan usaha milik desa (BUMDes) di desa ponggok, tlogo, ceper dan manjungan kabupaten klaten). *Reviu Akuntansi Dan Bisnis Indonesia*, 4(1), 43–55.
- Astuti, R. Y., Abidin, M. Z., & Kurniawan, D. A. (2017). The Application of Accounting For The Preparation of Financial State- ments of Canteen and Photo Copy in UNIDA Gontor. *Khadimul Ummah*, 1(1). <https://doi.org/10.21111/ku.v1i1.1419>
- Hakim, A. R., Nanti, D. D., & Latief HM, M. R. A. (2023). Pelatihan Branding Produk Kemplang Sebagai Ciri Khas Desa Meranjat III Ogan Ilir. *CARE: Journal Pengabdian Multi Disiplin*, 1(2), 88–96. <https://doi.org/10.31004/care.v1i2.16736>
- Hasanah, N. (2022). *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Daya Saing Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Pada Batik Cetak Mangrove Desa Tanjung Rejo*.
- Izzuddin, A., Reskiputri, T. D., & Halim, M. (2022). Memperkuat Brand Awareness dan Digitalisasi Laporan Keuangan Menuju Kebangkitan BUMdes. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Manage*, 3(2).
- Kamil, I., Bakri, A. A., Salingkat, S., Ardenny, A., Tahirs, J. P., & Alfiana, A. (2022). Pendampingan UMKM melalui Pemanfaatan Digital Marketing pada Platform E-Commerce. *Amalee: Indonesian Journal of Community Research and Engagement*, 3(2), 517–526.
- Khasanah. (2023). Peran UMKM (Usaha Mikro Kecil Menengah) Guna Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat. *Demagogi: Journal of Social Sciences, Economics and Education*, 1(1), 11–18. <https://doi.org/10.61166/demagogi.v1i1.2>
- Mansir, F., & Fatimah, S. (2021). Penggunaan Aplikasi Pembukuan Melalui Digital Marketing dan Media Sosial Pada UMKM Bangunjiwo Bantul. *Kumawula: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(2), 256–262.
- Nanda Annisa, Bambang Dwi Hartono, & Syarun, M. (2020). Analisis Strategi Pemasaran dan Diferensiasi Produk Melalui Instagram Dalam Menciptakan Loyalitas Konsumen di Kedai Kopi Darling Habit. *Jurnal Manajemen Bisnis Dan Publik*, 1(1), 20–31. <https://doi.org/10.22236/jmbp.v1i1.5706>
- Noorfikri, A. W., Narpati, B., Bukhari, E., & Nursal, M. F. (2021). Pelatihan Komputer Untuk Meningkatkan Ketrampilan dan Motivasi Belajar Anak – Anak Yatim di Rumah Yatim Bekasi. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat UBJ*, 4(2), 131–140. <https://doi.org/10.31599/jabdimas.v4i2.627>
- Nugroho, A. P., Asfahani, A., Sugiarto, F., Sufyati, H. S., & Setiono, A. (2023). Community Assistance in Utilizing Sharia-Based Digital Banking. *Amalee: Indonesian Journal of Community Research and Engagement*, 4(2), 519–530.
- Pasaribu, M. K., Larasati, A. N., Siahaan, D. F., & Manik, B. (2023). Upaya Peningkatan Penjualan pada UMKM Tahu Sumedang Putri Deli Medan melalui Kemasan Ramah Lingkungan dan Strategi Digital Marketing. *Bima Abdi: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(1), 57–67. <https://doi.org/10.53299/bajpm.v3i1.275>
- Pitria, N. G. A. (2021). Penyusunan Laporan Keuangan Bumdes Menggunakan Aplikasi

- Keuangan Milik Desa Delod Peken Tabanan. *Parta: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2), 114–118.
- Putri, A. M., & Utami, E. S. (2023). Edukasi Akuntansi Digital Melalui Aplikasi Bukukas Pada UMKM Di Teras Malioboro 1. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(2), 1–10.
- Putrie, R. A., Asfahani, A., Putri, D. E., & Mardhotillah, B. (2024). Pemberdayaan Perempuan Dalam Mengoptimalkan Sumber Daya Lokal Untuk Meningkatkan Perekonomian Masyarakat. *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 5(6), 11135–11141.
- Rahma, G., Rahmadi, A., & Prabowo, S. (2023). Pengembangan Usaha & Upgrading brand UMKM Takoyaki Zhotopia dengan Strategi Business Model Canvas (BMC). *Economic, Bussines, and Accounting of Conference Ahmad Dahlan*, 3(1).
- Rahmat, A., & Mirnawati, M. (2020). Model participation action research dalam pemberdayaan masyarakat. *Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal*, 6(1), 62–71.
- Rizal Boy Oktavian, & Majid, N. (2022). Implementasi Digital Content Marketing dalam Membangun Brand Awareness Gardiano pada UD Al Athyyah. *Zadama: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(2), 166–174. <https://doi.org/10.56248/zadama.v1i2.37>
- Seftiono, H., Wong, A., & Gunawan, I. I. (2022). Pendampingan Regulasi Kemasan Pangan Secara Daring bagi UMKM di Desa Wisata Provinsi Bali. *Transformatif: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(1), 13–22. <https://doi.org/10.22515/tranformatif.v3i1.4700>
- Tanan, C. I., & Dhamayanti, D. (2020). Pendampingan UMKM dalam pengelolaan keuangan usaha guna peningkatan ekonomi masyarakat di distrik abepura jayapura. *Amalee: Indonesian Journal of Community Research and Engagement*, 1(2), 173–185.